

## PENERAPAN PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PRANATA DAN PENYIMPANGAN SOSIAL DI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 6 TIKEP

Hernita Pasongli<sup>1</sup>, Suryani R. Hi Mahmud<sup>2</sup>

Pendidikan Geografi, Universitas Khairun Ternate

e-mail : [mukhtarita@gmail.com](mailto:mukhtarita@gmail.com)

### ABSTRACT

*The research was conducted with the aim of improving the learning outcomes of eighth grade students of SMP Muhammadiyah 6 Tikep in social studies subjects through the application of the Snowball Throwing learning model. The type of research used is classroom action research, which is a study that addresses problems in the classroom which consists of four stages, namely Planning, Action, Observation, and Reflection. This research was conducted at SMP Muhammadiyah 6 Tikep. The subjects of this study were students of class VIII SMP Muhammadiyah 6 Tikep, totaling 20 students. The instruments used are tests and observation sheets. The data analysis used is using the percentage technique. The results obtained indicate that the application of the Snowball Throwing learning model can improve student learning outcomes, this can be seen where in the first cycle it is still low, namely from 20 students only 6 students are categorized as complete with a percentage of 30%, but in the second cycle it increases from 20 students. only 2 students who did not complete and 18 students who completed with a percentage of 90%. The Snowball Throwing learning model can motivate students to collaborate.*

**Keyword:** Learning Outcomes, *Snowball Throwing*, Learning Model

### ABSTRAK

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Tikep pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Jenis penelitian adalah yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yaitu suatu penelitian yang mengatasi permasalahan didalam kelas yang terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Action*), Pengamatan (*Observation*), dan Refleksi (*Reflection*). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 6 Tikep. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Tikep yang berjumlah 20 siswa. Instrument yang digunakan adalah tes dan Lembar observasi. Analisi data yang digunakan adalah menggunakan teknik presentase. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dimana pada siklus pertama masih rendah yaitu dari 20 siswa hanya 6 orang siswa yang dikatagorikan tuntas dengan presentase 30%, namun pada siklus kedua meningkat dari 20 siswa hanya 2 orang siswa yang tidak tuntas dan 18 orang siswa yang tuntas dengan presentase 90%. Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam berkolaborasi.

**Kata Kunci :** Hasil belajar, Model pembelajaran, *Snowball Throwing*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok individu dalam upaya mendewasakan manusia melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan. "Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global" Pendidikan di Negara kita saat ini masih belum mencapai sepenuhnya tujuan pendidikan nasional. Seperti yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Mulyasa, 2006).

Di abad ke-21 ini pendidikan berubah, yang mana guru dan siswa sama-sama memainkan peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru bukan hanya sebagai satu-satu sumber belajar melainkan guru berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi siswa, untuk itulah guru harus kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, baik dari segi penggunaan metode, model, strategi, media dan perangkat pembelajaran lainnya (Rusman, 2013). Selanjutnya Senjaya 2008 mengatakan berhasil atau tidaknya tujuan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah banyak tergantung pada bagaimana strategi guru mengelola kelas, pemahaman materi, dan penguasaan materi.

Berdasarkan hasil observasi pada saat mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 6 Tikep Dari jumlah 18 siswa yang berada di dalam kelas mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru. guru menyampaikan materi tanpa adanya interaksi dengan siswa guru dan tidak bertindak sebagai fasilitator dan imlementasinya proses pembelajaran tidak seimbang. Hal ini akan mempengaruhi motivasi siswa dalam mengembangkan pemahaman berpikir, sehingga dapat menyebabkan hasil belajar yang rendah. Berdasarkan post tes yang dilaksanakan oleh guru pada 18 siswa, hanya 14 siswa yang memenuhi ketuntasan dan 4 siswa belum memenuhi standar ketuntasan yaitu 70. Kemampuan mengelola strategi pembelajaran dan memilih model pembelajaran yang kurang tepat dengan materi yang disampaikan menjadi masalah dalam proses pembelajaran. Guru juga menggunakan metode konvensional yang mana pembelajaran masih berpusat pada guru. sehingga siswa merasa bosan, kurang aktif, mengantuk, melamun dan bahkan beberapa siswa ijin keluar kelas dan tidak kembali sampai pembelajaran selesai.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukasn sebuah model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing. Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dengan pantauan guru siswa belajar dalam kelompok dan saling bekerja sama untuk menguasai materi pelajaran (Purbowo dkk, 2012). Hasil penelitian rahmania, Aedin, 2011 dan Ade, 2015 menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus kedua dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Tujuannya yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Tikep pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) *Classroom Action Research*. Penerapan PTK dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan yang terdapat di dalam kelas, kegiatan dilakukan terhadap sejumlah siswa dalam satu kelas. Penelitian yang digunakan dalam PTK meliputi dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Action*), Pengamatan (*Observation*), dan Refleksi (*Reflection*) Arikunto (2009). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 6 Tikep. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Tikep, Tahun ajaran 2018-2019 yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan. Instrument yang digunakan adalah tes dan Lembar observasi. Analisi data yang digunakan adalah menggunakan teknik presentase.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

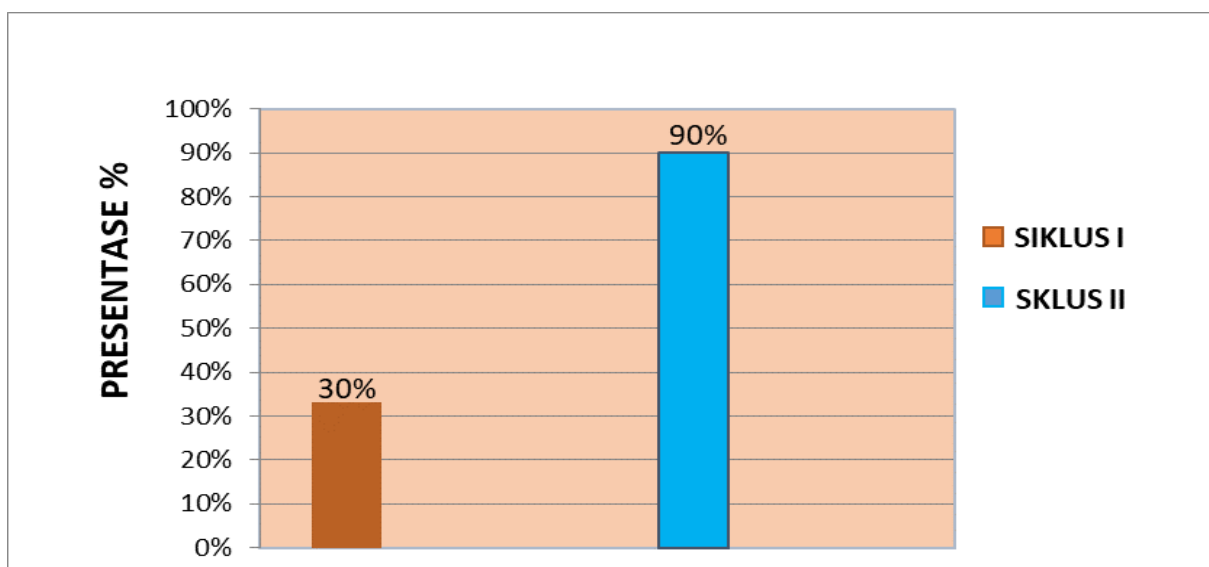
Penelitian ini dilakukan dengan cara mengikuti alur penelitian tindakan kelas, dan dilakukan selama dua minggu yaitu mulai dari tanggal 13 mei sampai dengan 29 mei 2019. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 6 Tikep pada kelas VIII dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi "Pranata Dan Penyimpangan Sosial" tahun ajaran 2018-2019, terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar

Kegiatan	Keterangan	Jumlah	Presentase
Siklus I	Tidak Tuntas	14	70%
	Tuntas	6	30%
Siklus II	Tidak Tuntas	2	10%
	Tuntas	18	90%

Hasil yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut; banyaknya siswa yang tuntas belajar pada siklus I dan II . pada siklus I jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 14 siswa atau 70% I dan 6 siswa atau 30% tuntas. Pada siklus II atau siswa yang tuntas belajar adalah 18 orang siswa atau 90% dan 2 orang atau 10 % siswa tidak tuntas belajar.

Dari tes belajar yang dilaksanakan oleh guru, hasil belajar dapat dilihat pada hasil presesntase ketuntasan klasikan di bawah ini;



Grafik 1. Diagram Ketuntasan Belajar

Berdasarkan hasil belajar siswa tes evaluasi siklus I dikelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Tikep tahun ajaran 2018-2019 dibawah Kreteria Ketuntasa Minimal (KKM) sebanyak 14 orang siswa yang tidak tuntas dan hanya 6 orang siswa yang tuntas. Jadi pembelajaran pada siklus I ini belum berhasil dikarenakan siswa belum memahami dan belum terbiasa dengan model pembelajaran yang peneliti gunakan dalam kelas walaupun model pembelajaran ini sudah dijelaskan oleh guru. Hasil refleksi guru

dan observer menemukan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang bekerja sendiri tanpa berkolaborasi dengan teman serta belum beradaptasi dengan model pembelajaran ini.

Pada siklus ke dua mengalami peningkatan menjadi 90%. Peningkatan hasil belajar ini diiringi dengan aktivitas siswa yang aktif. Siswa lebih termotivasi untuk membuat pertanyaan bersama tim serta mampu. Menurut akriyah, 2011 menyatakan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan Ade, 2015 di dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, siswa lebih termotivasi dalam Kerjasama dan partisipasi antar siswa. dengan penerapan model pembelajaran ini siswa dapat bertukar pikiran dengan baik antar sesama siswa lain terutama dengan teman satu kelompok.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan gabungan antara permainan dan diskusi, sehingga siswa dapat termotivasi untuk aktif berperan dalam pembelajaran dan tidak merasa jenuh dan bosan. Model pembelajaran ini mengharuskan siswa untuk membuat pertanyaan dan meminta tim lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*, diskusi dan interaksi antar siswa dari kelompok berbeda memungkinkan terjadinya berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam menyelesaikan permasalahan yang ditimbulkan dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan.

#### D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa; hasil belajar pada siklus I sebesar 30% dan siklus ke II sebesar 90%. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran efektif pada materi Pranata dan Penyimpangan sosial karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan motivasi kepada siswa dalam berkolaborasi.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Akhiriyah, Dewi Yuni. 2011. Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang. *Jurnal Kependidikan Dasar*. 1 (2) 206-219
- Arikunto. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas. Classroom Action Research* Renika Cipta Bandung
- Gustomo, Ade 2015. Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Memperbaiki Unit Kopling Dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasian. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*. Vol. 15(2)
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Purbowo, Mashuri & Hendikawati. 2012. Kefektifan Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Lembar Kegiatan Siswa. *Unnes Journal of Mathematics Education*. 1 (1) 20-25

- Rahmania, Sabrina, Junaidi H. Matsum, Nuraini Asriati. Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada pembelajaran Ekonomi <https://media.neliti.com/media/publications/216934-penerapan-model-pembelajaran-snowball-th.pdf> diakses tanggal 29 Agustus 2019
- Rusman. 2013. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21. Alfabeta. Bandung
- Sialagan, Ardin dan Irmayanti. 2011 Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Geografi. Vol 3(1)